

Pengaruh Arus Kas Operasional terhadap Profitabilitas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2021–2024

Amanda Sasmita¹, Istiono²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya^{1,2}

*Correspondence author: amandasasmita@gmail.com

Abstract. This study aims to examine the effect of operating cash flow on profitability at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the period 2021–2024. The phenomenon under investigation is the increasing Return on Assets (ROA) of Bank Mandiri despite high fluctuations in operating cash flow, which tended to be negative in several periods, making it particularly relevant to explore within the context of post-COVID-19 economic recovery a topic still relatively underexplored in previous studies. This research employs a quantitative approach using secondary data from quarterly financial reports covering Q1 2021 to Q4 2024, consisting of 16 observations, analyzed through simple linear regression supported by descriptive statistics and classical assumption tests. The results indicate that operating cash flow does not have a significant effect on profitability as measured by ROA, with a significance value of 0.389 (>0.05) and a coefficient of determination (R^2) of 0.0534, meaning that operating cash flow explains only 5.34% of the variation in ROA. This study concludes that Bank Mandiri's profitability is more influenced by other factors such as net interest margin, credit quality, and operational efficiency, suggesting that banking performance assessment should not rely solely on operating cash flow.

Keywords: operating cash flow; profitability; return on assets; Bank Mandiri; simple linear regression.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh arus kas operasional terhadap profitabilitas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2021–2024. Fenomena yang dikaji adalah meningkatnya Return on Assets (ROA) Bank Mandiri meskipun arus kas operasional mengalami fluktuasi tinggi dan cenderung negatif pada beberapa periode, sehingga menarik untuk ditelaah lebih lanjut, terutama dalam konteks pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 yang masih relatif terbatas dibahas dalam literatur sebelumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan kuartalan periode Q1 2021 hingga Q4 2024 sebanyak 16 observasi, yang dianalisis menggunakan regresi linier sederhana didukung statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA, dengan nilai signifikansi sebesar 0,389 ($>0,05$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,0534, yang berarti arus kas operasional hanya mampu menjelaskan 5,34% variasi ROA. Penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas Bank Mandiri lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti net interest margin, kualitas kredit, dan efisiensi operasional, sehingga penilaian kinerja perbankan tidak dapat hanya bertumpu pada arus kas operasional semata.

Kata kunci: arus kas operasional; profitabilitas; return on assets; Bank Mandiri; regresi linier sederhana.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perbankan merupakan indikator penting dalam menilai stabilitas dan efektivitas pengelolaan lembaga keuangan. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia memiliki peran strategis dalam mendukung stabilitas sistem keuangan nasional, sehingga menarik untuk dikaji dalam konteks perkembangan profitabilitas dan pengelolaan keuangannya.

Fenomena ini terlihat pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode 2021–2024. Return on Assets (ROA) menunjukkan tren peningkatan yang relatif konsisten, namun arus kas operasional justru berfluktuasi dan cenderung negatif pada beberapa periode. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana arus kas operasional benar-benar memengaruhi profitabilitas Bank Mandiri selama periode penelitian.

Profitabilitas perbankan merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset dan kegiatan operasionalnya secara efektif. Dalam penelitian perbankan, Return on Assets (ROA) merupakan indikator yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas karena mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari seluruh aset yang dimiliki dan dikelola (Rahmi et al., 2022)

Arus kas operasional adalah kas yang dihasilkan dari aktivitas utama perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari kegiatan operasionalnya. Arus kas operasional memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional tanpa bergantung pada pendanaan eksternal (Rashid & Khalid, 2021).

Berbagai penelitian telah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal seperti Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), dan efisiensi operasional memiliki kontribusi terhadap perubahan tingkat ROA bank. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa profitabilitas perbankan dipengaruhi oleh berbagai aspek pengelolaan keuangan dan operasional perusahaan (Ardyani et al., 2025; Hariyanto & Maryono, 2025; Putri & Lestari, 2025; Rahayu & Prabasari, 2026)

Selain faktor rasio keuangan, arus kas operasional juga dipandang sebagai indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari aktivitas operasional utamanya. Arus kas operasional yang baik dapat mendukung kelancaran kegiatan usaha, memenuhi kewajiban jangka pendek, serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap kondisi keuangan perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa arus kas operasional memiliki hubungan dengan tingkat profitabilitas perusahaan, meskipun besarnya pengaruh yang ditemukan masih bervariasi antarobjek penelitian (Rashid & Khalid, 2021).

Menguji pengaruh arus kas operasional terhadap profitabilitas pada bank BUMN masih relatif terbatas, terutama dalam konteks pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19. Selain itu, hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan arus kas operasional dan profitabilitas masih menunjukkan temuan yang belum konsisten.

Pada pengujian pengaruh arus kas operasional terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menggunakan data kuartalan periode 2021–2024. Fokus penelitian pada satu bank BUMN selama masa pemulihan ekonomi pasca pandemi diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai hubungan antara arus kas operasional dan profitabilitas perbankan.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Arus kas operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2021–2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif kausal, yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian sekaligus menguji hubungan sebab-akibat antara arus kas operasional sebagai variabel independen dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen melalui analisis statistik.

Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan resmi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan sampel berupa laporan keuangan kuartalan dari Kuartal I 2021 hingga Kuartal IV 2024 sehingga menghasilkan 16 titik observasi ($n = 16$). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria laporan keuangan telah diaudit atau direviu oleh auditor independen, memuat informasi lengkap mengenai arus kas operasional dan ROA, serta berada dalam rentang periode yang ditentukan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder, yang diperoleh dari dua sumber utama, yaitu laporan keuangan resmi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta Statistik Perbankan Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (Keuangan, 2024) sebagai data pendukung konteks industri.

Variabel independen (X), yaitu arus kas operasional, diukur dari total arus kas bersih dari aktivitas operasional per kuartal dalam satuan miliar rupiah, mengacu pada standar PSAK 2 tentang Laporan Arus Kas (Indonesia, 2024). Variabel dependen (Y), yaitu profitabilitas, diukur menggunakan rasio Return on Assets (ROA), yang dihitung dari laba bersih setelah pajak dibagi total aset dikali 100%.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data berupa nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum. Kedua, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji autokorelasi (Durbin-Watson), dan uji heteroskedastisitas (Glejser) untuk memastikan model regresi memenuhi syarat analisis. Ketiga, dilakukan analisis regresi linier sederhana dengan model $Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$ untuk menguji pengaruh arus kas operasional terhadap profitabilitas.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji-t parsial untuk menguji signifikansi pengaruh secara individual (hipotesis diterima jika nilai signifikansi $p < 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95%), serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi ROA yang dapat dijelaskan oleh arus kas operasional.

Seluruh proses analisis statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Data Arus Kas Operasional dan ROA PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Q1 2021 – Q4 2024

Kuartal	Arus Kas Operasional (Rp Juta)	ROA (%)	Keterangan
Q1 2021	75.482.904	0,4116	Pemulihan pasca-pandemi
Q2 2021	44.405.491	0,8659	YTD kumulatif
Q3 2021	112.362.981	1,2854	YTD kumulatif
Q4 2021	129.892.493	1,7705	YTD kumulatif
Q1 2022	-7.315.284	0,6282	Ekspansi kredit
Q2 2022	1.234.248	1,2345	YTD kumulatif
Q3 2022	7.683.141	1,8194	YTD kumulatif
Q4 2022	100.726.048	2,2560	YTD kumulatif
Q1 2023	-90.097.937	0,7264	Pertumbuhan laba kuat
Q2 2023	-106.253.607	1,4106	YTD kumulatif
Q3 2023	-121.097.817	2,1312	YTD kumulatif
Q4 2023	-69.622.480	2,7620	YTD kumulatif
Q1 2024	-8.733.075	0,6526	Akselerasi aset
Q2 2024	-25.992.451	1,2964	YTD kumulatif
Q3 2024	-66.084.132	1,9829	YTD kumulatif
Q4 2024	-79.558.278	2,5200	YTD kumulatif

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan PT Bank Mandiri (Tbk, 2024)

Berdasarkan Tabel 1, ROA Bank Mandiri menunjukkan tren peningkatan konsisten dari 0,4116% (Q1 2021) menjadi 2,5200% (Q4 2024), mencerminkan pemulihan profitabilitas pasca-pandemi. Sebaliknya, AKO sangat fluktuatif sempat

tinggi positif di 2021 (puncak Rp112,36 triliun pada Q3 2021), lalu bergerak negatif sejak 2022–2024, dengan titik terendah Rp-121,10 triliun pada Q3 2023.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik	AKO (Rp Juta) [X]	ROA (%) [Y]
N (Observasi)	16	16
Mean	-6.435.484,69	1,4846
Median	-8.024.179,50	1,3535
Std. Deviasi	80.470.332,78	0,7228
Varians	6.475.478.588.568.225	0,5224
Minimum	-121.097.817,00	0,4116
Maksimum	129.892.493,00	2,7620
Range	250.990.310,00	2,3504

Tabel 2 menunjukkan rata-rata AKO negatif sebesar Rp-6.435.484,69 juta dengan standar deviasi sangat besar (Rp80.470.332,78 juta), mengindikasikan fluktuasi tinggi antar-kuartal. Sementara itu, ROA memiliki rata-rata 1,4846% dengan standar deviasi 0,7228%, berkisar dari 0,4116% (Q1 2021) hingga 2,7620% (Q4 2023), menunjukkan variasi yang moderat namun bermakna secara ekonomi.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi	Statistik	Nilai	Kesimpulan
Normalitas (K-S)	K-S Statistic	0,1352	Residual berdistribusi normal (sig. 0,895 > 0,05)
Autokorelasi (DW)	Durbin-Watson	1,8868	Tidak terdapat autokorelasi (1,5 < DW < 2,5)
Heteroskedastisitas (Glejser)	t-hitung	-0,2100	Homoskedastik (sig. 0,837 > 0,05)

Tabel 1 menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi seluruh persyaratan analisis, yaitu residual berdistribusi normal (K-S = 0,1352; sig. 0,895 > 0,05), tidak terdapat autokorelasi (Durbin-Watson = 1,8868, berada pada rentang 1,5–2,5), dan bersifat homoskedastik (Glejser, t-hitung = -0,2100; sig. 0,837 > 0,05). Dengan demikian, model regresi linier sederhana dalam penelitian ini layak digunakan untuk pengujian hipotesis selanjutnya.

2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap residual model regresi menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Hasil pengujian menunjukkan nilai statistik K-S sebesar 0,1352 dengan nilai signifikansi 0,895. Karena nilai signifikansi jauh di atas 0,05, maka H_0 yang menyatakan bahwa residual berdistribusi normal tidak dapat ditolak.

2.2 Uji Autokorelasi

DW yang diperoleh sebesar 1,8868, berada dalam rentang 1,5 hingga 2,5 yang merupakan zona bebas autokorelasi. Hasil ini mengindikasikan tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif yang signifikan pada residual model, sehingga estimasi OLS tetap bersifat efisien.

2.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian menunjukkan nilai t-hitung sebesar -0,2100 dengan nilai signifikansi 0,837, yang jauh di atas ambang batas 0,05. Hal ini mengindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, artinya varians residual bersifat konstan (homoskedastik) pada seluruh rentang nilai X. Asumsi homoskedastisitas terpenuhi sehingga standar error estimasi dapat diandalkan.

Pengaruh Arus Kas Operasional terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa arus kas operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode 2021–2024, dengan nilai t-hitung sebesar -0,8891 yang lebih kecil dari t-tabel 2,145 dan nilai signifikansi sebesar 0,389 ($>0,05$). Dengan demikian, H_1 yang menyatakan bahwa arus kas operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dinyatakan ditolak. Arah koefisien regresi yang negatif juga menunjukkan bahwa peningkatan arus kas operasional tidak diikuti oleh peningkatan ROA, bahkan menunjukkan kecenderungan arah yang berlawanan, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.

Lemahnya pengaruh ini diperkuat oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,0534, yang berarti arus kas operasional hanya mampu menjelaskan 5,34% variasi ROA Bank Mandiri, sementara 94,66% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model. Hal ini mengindikasikan bahwa arus kas operasional bukan determinan utama profitabilitas bank, karena ROA Bank Mandiri tetap meningkat secara konsisten meskipun arus kas operasional berfluktuasi tinggi dan bahkan negatif pada sejumlah periode.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh arus kas operasional terhadap profitabilitas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2021–2024. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh nilai t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel dengan signifikansi besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan Return on Assets (ROA).

Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa arus kas operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang besar menunjukkan bahwa arus kas operasional hanya mampu menjelaskan variasi ROA, sehingga sebagian besar variasi profitabilitas Bank Mandiri ditentukan oleh faktor-faktor lain di luar arus kas operasional.

Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas Bank Mandiri yang konsisten selama periode pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 tidak ditentukan oleh kemampuan bank menghasilkan kas dari aktivitas operasionalnya, melainkan lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti net interest margin, kualitas kredit, dan efisiensi operasional.

Peneliti selanjutnya disarankan memperluas objek penelitian dengan menggunakan data panel dari beberapa bank BUMN sekaligus guna meningkatkan generalisasi temuan, serta menggunakan data kuartalan non-kumulatif agar pola musiman akibat data year-to-date tidak mengaburkan hubungan antarvariabel.

Bagi investor dan analisis keuangan, penelitian ini menegaskan bahwa penilaian profitabilitas bank besar berbasis ekspansi sebaiknya tidak hanya bertumpu pada arus kas operasional, tetapi juga mempertimbangkan kualitas aset dan efisiensi operasional secara bersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardyani, S., Sugeng, I. S., & Yuianto, A. R. (2025). Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Assets (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2024. *VALUE: Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.36490/value.v6i1.1915>
- Hariyanto, M. D., & Maryono. (2025). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return on Assets (ROA) pada Perusahaan Perbankan Tahun 2020–2024. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*. <https://doi.org/10.31539/2jagyn29>
- Indonesia, D. S. A. K. I. A. (2024). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2: Laporan Arus Kas. Ikatan Akuntan Indonesia. <https://web.iaiglobal.or.id>
- Keuangan, O. J. (2024). Statistik Perbankan Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia>
- Putri, A. R., & Lestari, T. (2025). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap Return on Assets Perbankan Periode 2021–2024. *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 362–370. <https://doi.org/10.63921/jmaeka.v1i4.182>
- Rahayu, V. P., & Prabasari, B. (2026). Determinan Profitabilitas Perbankan Indonesia: Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2023. *JMIK: Jurnal Manajemen Dan Inovasi Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.64532/gqhnb896>
- Rahmi, P. P., Herlina, L., & Novitasary, S. (2022). The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return on Assets (ROA) in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Period of 2011–2021. *Journal of Business and Management INABA*, 1(1). <https://doi.org/10.56956/jbmi.v1i1.36>
- Rashid, A., & Khalid, S. (2021). Operating Cash Flows and Bank Profitability: Evidence from Pakistan. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(5), 891–901. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no11.0223>
- Tbk, P. T. B. M. (Persero). (2024). Laporan Keuangan Triwulanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. <https://www.bankmandiri.co.id/web/ir/home>.